

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA KANTOR BPJS KESEHATAN CABANG MANADO

Million S. Tahapary¹, Anie V. Mundung², Sonya Rumondor³, Jeane C. Lasut⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado

e-mail : milliontahapary20@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to determine the suitability of the application of accounting treatment for fixed assets, between the office of the Manado branch of the Health Social Security Administration and the statement of financial accounting standards number 16. The research method used in this study is a qualitative method using a descriptive approach. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation, and literature study. Then, it was evaluated for conformity with the statement of financial accounting standard number 16. The results showed that the recognition, measurement, depreciation, disposal, and presentation of fixed assets found a discrepancy with the statement of financial accounting standard No. 16 in terms of recognition of fixed assets and measurement of fixed assets. The office of the health social security administering agency must be more thorough and be able to apply generally accepted accounting principles in accordance with the statement of financial accounting standards so that there are no misstatements that can result in inaccurate data resulting in losses.

Keywords: *Statement of Financial Accounting Standards Number 16.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui laporan keuangan rumah kost dan mendesain kembali laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada usaha rumah kost agar lebih lengkap, akurat dan tepat waktu dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Penelitian ini dilaksanakan pada usaha rumah kost di Kota Manado. Data diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha dan karyawannya, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM, pemilik rumah kost mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sehingga tidak membuat laporan keuangan. Desain laporan keuangan yang dibuat peneliti, pemilik rumah kost merasa senang karena dapat mengontrol biaya dan pendapatan agar dapat mengetahui perkembangan usaha rumah kost.

Kata-kata kunci: *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16*

PENDAHULUAN

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Setiap organisasi bisnis bertujuan untuk menciptakan profit yang maksimal dalam rangka kesinambungan usaha. Pengelolaan aset tetap yang tersedia dalam perusahaan dibutuhkan penerapan sistem akuntansi yang berbasis pada standar akuntansi, sehingga dapat mempertanggung jawabkan pengelolaan aset tetap, melalui

informasi yang akurat pada laporan keuangan perusahaan. Dalam PSAK No.16 (Revisi 2011) menyatakan bahwa aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aktiva tetap berwujud merupakan aktiva jangka panjang dan dikatakan berwujud karena ada secara fisik. Aktiva tetap biasanya memiliki nilai rupiah yang cukup materialistis atau memiliki nilai yang cukup besar, dan dalam penggunaannya aset tetap dioperasikan dalam kegiatan perusahaan dalam jangka waktu yang lama serta memberikan manfaat yang berarti dalam proses kegiatan operasional perusahaan. Mengingat pentingnya aset tetap dalam suatu perusahaan, maka dibutuhkan penerapan-penerapan akuntansi aset tetap yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan haruslah membuat kebijakan-kebijakan yang baik agar aktiva tetap dapat digunakan dan dikelola secara optimal dan tidak menimbulkan dampak yang dapat merugikan terhadap perusahaan itu sendiri.

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) merupakan suatu badan hukum publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada umumnya BPJS kesehatan dalam kegiatan operasinya atau kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang di bebaskan kepadanya selalu memerlukan berbagai peralatan, perlengkapan, dan sarana-sarana lainnya. Untuk menunjang kegiatan tersebut dalam kegiatan akuntansi dikenal dengan sebutan aktiva tetap. Jenis Aset tetap yang dimiliki oleh BPJS kesehatan cabang Manado, yaitu alat angkutan/ kendaraan, peralatan bangunan gedung, inventarisir kantor, dan komputer. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui kesesuaian penerapan perlakuan akuntansi aset tetap antara kantor badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan cabang Manado dengan pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 16. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi aset tetap pada kantor BPJS kesehatan cabang Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Meleong, 2010). Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bersifat menguraikan, menggambarkan, serta membandingkan suatu keadaan sehingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengevaluasi kebijakan akuntansi terhadap persediaan yang berlaku di instansi pemerintah.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua bagian penting, yaitu:

Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari kantor BPJS kesehatan Manado.

Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, contohnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang penulis gunakan yaitu bukti dokumen sebagai pendukung penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan adalah daftar aset tetap, dan laporan neraca.
2. Teknik wawancara. Dalam teknik ini penulis mewawancarai secara langsung kepada pegawai BPJS Kesehatan Cabang Manado.
3. Teknik Observasi. Teknik ini dilakukan secara langsung kepada bagian akuntansi dan umum.

Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapatkan dari perusahaan mengenai aset tetap, pencatatan perolehan aset tetap, pengukuran penggunaan aset tetap, penyusutan serta penghentian aset tetap sampai pada aset tersebut dapat dilaporkan dan diungkapkan dalam laporan keuangan.
2. Melakukan evaluasi terhadap perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan PSAK No. 16 yang meliputi:
 - a. Harga perolehan dicatat sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap, yaitu harga pembelian aset tersebut ditambah dengan biaya-biaya lain yang timbul akibat pembelian aset tersebut.
 - b. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap pengukuran aset tetap dalam penggunaannya dengan cara: Model biaya
 - c. Membandingkan perlakuan akuntansi terhadap metode-metode penyusutan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan metode: Penyusutan dengan metode garis lurus
 - d. Membandingkan perlakuan akuntansi aset tetap terhadap penghentian aset tetap dalam operasi perusahaan.
 - e. Membandingkan pelaporan dan pengungkapan aset tetap dalam perusahaan dengan PSAK
 - f. Membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh dan evaluasi yang dilakukan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado

Aset tetap merupakan salah satu elemen yang penting dalam perusahaan. Maka aset tetap juga harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Hal ini akan membantu perusahaan untuk dapat mengambil keputusan atas laporan keuangan yang mereka miliki. Penelitian ini menyajikan data sebagai dasar untuk melakukan analisa dan mengevaluasi tentang penerapan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap dimiliki oleh perusahaan membahas dengan mengamati tentang perlakuan akuntansi tentang pencatatan, pengukuran, serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan. Adapun data yang diperoleh dari informan yang terkait dengan masalah yang diteliti adalah sebagai alat angkutan/kendaraan, peralatan bangunan gedung, inventarisir kantor.

Pengelompokkan Aset Tetap

a. Pengelompokkan Aset Tetap

Karakteristik dari aset tetap adalah : memiliki wujud, tak diperuntukan untuk dijual kembali, memiliki nilai yang material sehingga harga aktiva tersebut cukup signifikan, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun. Berdasarkan karakteristik tersebut perlu diketahui tentang jenis-jenis aktiva yang dimiliki organisasi sebagai dasar untuk melakukan analisis dan evaluasi, menurut S. Munawir jenis aktiva tetap adalah : lahan, bangunan Gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabot, dan inventaris.

b. Penentuan biaya perolehan

Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset tetap pada awalnya harus diakui sebesar biaya perolehan". PSAK No.16 (revisi 2015 paragraf 15). Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado adalah alat angkutan / kendaraan, peralatan bangunan gedung, inventarisir kantor, komputer. Berikut ini data table daftar penggolongan aset tetap Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado:

Tabel 1. Daftar sampel Aset Tetap Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado

No	Aset Tetap	Jumlah Unit	Masa Manfaat	Harga Perolehan / Unit (RP)	Tahun Perolehan
Alat Angkutan / Kendaraan					
1	Toyota Vios 1.5 E A/T DB 1522 LF	1	10 Tahun	297.400.000	2015
2	Toyota Avanza 1.5 G M/T	1	10 Tahun	219.000.000	2015
3	Mobil Customer Service	1	10 Tahun	265.350.000	2015
Peralatan Bangunan Gedung					
1	Genset Perkins Lovol 40 KVA	1	5 Tahun	123.750.000	2015
2	Genset Honda Tenka 10 KVA	1	5 Tahun	96.800.000	2015
3	CCTV 22 KAMERA (1 PAKET), CCTV 6 KAMERA (1 PAKET) & CCTV 4 KAMERA (1 PAKET)	1	5 Tahun	39.105.000	2015
Inventarisir Kantor					
1	Lemari Arsip	10	5 Tahun	28.215.000	2015
2	Motorized Projector Screen "84 (2 Unit)	2	5 Tahun	7.150.000	2015
3	Lemari Backdrop	1	5 Tahun	13.200.000	2015

Sumber: Data diolah 2021

Dari 164 daftar aset tetap Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado, peneliti mengambil sampel 3 aset tetap pada setiap kelompok aset tetap yang di miliki untuk diteliti perlakuannya.

Pengakuan Aset Tetap

Pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado mengakui aset tetap yang mereka miliki jika aset tersebut memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi dan dapat mendukung kegiatan-kegiatan operasional yang dijalankan. Cara peroleh aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado yaitu pembelian secara Tunai. FOB

(Free On Board) Shipping Point digunakan oleh perusahaan mengenai syarat pembayaran pembayaran barang. Berdasarkan tabel 1 Daftar aset tetap kantor BPJS, Kesehatan Cabang Manado. Ketika aset tetap itu sudah diterima dan berada di kantor maka pencatatannya sebagai berikut:

Tabel 2. Pembelian Aktiva Tetap

Pembelian 1 unit kendaraan Toyota Vios 1.5 E A/T DB 1522 LF sebesar Rp297.400.000,

(D) Kendaraan (Toyota Vios 1.5E A/T DB 1522 LF)	Rp. 297.400.000,-	
(K) Kas		Rp. 297.400.000,-

Pembelian 1 unit kendaraan Toyota Avanza 1.5 G M/T sebesar Rp 219.000.000,-

(D) Kendaraan (Toyota Avanza 1.5 G M/T)	Rp. 219.000.000,-	
(K) Kas		Rp. 219.000.000,-

Pembelian 1 unit kendaraan Mobil Customer Service sebesar Rp262.350.000,-

(D) Mobil Customer Service	Rp 262.350.000	
(K) Kas		Rp 262.350.000

Pembelian 1 unit Genset Perkins Lovol 40 KVA sebesar Rp123.750.000,-

(D) Genset Perkins Lovol 40KVA	Rp 123.750.000,-	
(K) Kas		Rp 123.750.000,-

Pembelian 1 unit Genset Honda Tenka 10 KVA sebesar Rp 96.800.000,

(D) Genset Honda Tenka 10 KVA	Rp 96.800.000,-	
(K) Kas		Rp 96.800.000,-

Pembelian 1 unit CCTV 6 kamera (1paket) & CCTV 4 kamera (1paket)sebesar Rp 39.105.000,-

(D) CCTV 6 kamera (1paket) & CCTV 4 kamera (1paket)	Rp. 39.105.000,-	
(K) Kas		Rp. 39.105.000,-

Pembelian 10 buah Lemari Arsip sebesar Rp 28.125.000,-

(D) Lemari Arsip	Rp. 28.125.000,-	
(K) Kas		Rp. 28.125.000,-

Pembelian 2 Motorized Projector Screen"84 sebesar Rp 7.150.000,-

(D) Motorized Projector Screen"84 sebesar Rp 7.150.000,-	Rp. 7.150.000,-	
(K) Kas		Rp. 7.150.000,-

Pembelian 1 buah Lemari Backdrop sebesar Rp 13.200.000,

(D) Lemari Backdrop	Rp. 13.200.000,-	
(K) Kas		Rp. 13.200.000,-

Sumber: Data diolah 2021

Pengukuran Aset Tetap

Pengukuran Aset Tetap saat pengakuan

Berdasarkan tabel 1 Harga perolehan aset tetap yang diakui oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado yaitu harga beli ditambah dengan pajak. Biaya pengiriman dan biaya-biaya lain tidak ditambahkan dalam harga perolehan aset tetap, melainkan diakui sebagai beban perusahaan. Contohnya: Pembelian 1 unit kendaraan Toyota Vios

1.5 E A/T DB 1522 LF sebesar Rp 297.400.000,-. Jurnal yang dibuat adalah:

Tabel 3. Pembelian Aktiva Tetap

(D) Kendaraan (Toyota Vios 1.5E A/T DB 1522 LF)	Rp. 297.400.000,-	
(K) Kas		Rp. 297.400.000,-
Catatan: Harga Pembelian sudah termasuk Pajak.		

Sumber: Data diolah 2021

Pengukuran Aset Tetap setelah pengakuan

Pengeluaran yang dikeluarkan oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado, yaitu biaya service, biaya pemeliharaan dan diakui dalam laporan keuangan sebagai beban. Contohnya biaya pemeliharaan Kendaraan (Toyota Vios 1.5 E A/T DB 1522 LF) dengan penggantian oli mesin sebesar Rp 800.000,-

Tabel 4. Biaya Pemeliharaan

(D) Biaya pemeliharaan kendaraan	Rp 800.000,-	
(K) Kas		Rp 800.000,-

Sumber: Data diolah 2021

Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 16. Karena harga pembelian pada kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado tidak menambahkan biaya-biaya yang terjadi selama perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Kantor Cabang Manado dipisahkan menurut kelompok aset tetap dengan umur ekonomis sebagai berikut:

Tabel 5. Kelompok Aset Tetap Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado

Aset Tetap BPJS Kesehatan Cabang Manado	Umur Ekonomis
Alat Angkutan / Kendaraan	10 Tahun
Peralatan Bangunan Gedung	5 Tahun
Inventarisir Kantor	5 Tahun
Komputer	5 Tahun

Sumber: Data diolah 2021

Penyusutan yang digunakan oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado adalah metode penyusutan garis lurus. Metode penyusutan garis lurus adalah metode yang membebankan beban penyusutan tetap selama masa manfaat atau umur ekonomis dari aset tetap tersebut. Sebagai contoh Genset Perkins Lovol 40 KVA 9 (Tabel 3.1 Peralatan Bangunan Gedung) adalah sebesar Rp 123.750.000,- taksiran umur ekonomis 5 tahun tanpa nilai sisa. Besarnya penyusutan aset tetap yang diperhitungkan adalah:

Tabel 6. Beban Penyusutan

Beban penyusutan Genset Perkins Lovol 40 KVA 9 = $\frac{\text{Rp } 123.750.000}{5 \text{ Tahun}}$ = Rp 24.750.000,- pertahun

Sumber: Data diolah 2021

Jurnal yang dibuat perusahaan untuk penyusutan peralatan bangunan adalah:

Biaya Penyusutan peralatan bangunan Rp 24.750.000,-
Akumulasi Penyusutan Rp
24.750.000,-(Genset Perkins Lovol 40 KVA 9)

Perhitungan yang dilakukan oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado sudah sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan. Perusahaan menghitung penyusutan untuk aset tetap tahunan dan perbulan pada saat aset digunakan oleh perusahaan.

Penghentian Aset Tetap

Menurut Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Berikut ini merupakan data aset tetap yang sudah pernah di hentikan karena kondisi aset yang telah rusak.

No	Kode Barcode	Kode Lokasi	Kode Inventaris	Kantor	Nama Barang	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Buku per 31 Agustus 2017	Kondisi
1	1386230721959	10000005	302002	Kepwil X	Honda Supra X 125 cc	29/12/2005	14.401.000	1	Lain
2	1386231475552	10000011	302002	Kepwil X	Honda Revo Standart	05/12/2011	13.170.000	1	Rusak
3	1386231058881	10000011	302002	Kepwil X	Honda Revo Standart	05/12/2011	13.170.000	1	Rusak
4	1386231548531	10000011	302002	Kepwil X	Honda Revo Standart	23/08/2011	13.170.000	1	Rusak
5	1386232441950	10000011	301004	Kepwil X	Toyota Innova G 2.0	23/08/2011	240.200.000	1	Rusak
6	1387809628348	10040015	301004521	Kantor Cabang Luwuk	Mobil Toyota Avanza	11/05/2007	185.407.975	-	Baik
7	1387809557161	10040015	301004520	Kantor Cabang Luwuk	Mobil Toyota Kijang Innova	18/01/2007	130.200.000	-	Rusak
9	1386119766720	10010012	302001	Kantor Cabang Manado	Motor Operasional Kantor Cabang Manado (Mega Pro DB 2341 LG)	27/06/2012	20.000.000	1	Rusak
10	1385533784627	10010016	301004229	Kantor Cabang Manado	Mobil Operasional Kantor Cabang Manado (Avanza DB 1892 AW)	12/10/2006	124.532.175	1	Baik
11	1387810720993	10030008	301004	Kantor Cabang Palu	Mobil Toyota Avanza Hitam	09/12/2008	146.600.000	-	Baik
12	1385716587663	10030111	301004	Kantor Cabang Palu	Kijang Toyota Avanza Type 1.3 G M/T Hitam	05/08/2011	161.700.000	-	Baik
13	1385716337822	10030010	301001	Kantor Cabang Palu	Mobil Jabatan Kepala Cabang	29/03/2010	232.800.000	-	Baik
14	1385690637787	10030005	302002	Kantor Cabane Palu	Motor Oerasional KC Palu	30/11/2005	12.125.000	-	Baik

Gambar 1. Data Aset Diusulkan Untuk dihapuskan

Sumber: Kantor BPJS Cabang Manado

Tabel 7. Penghapusan Aktiva Tetap

Pencatatan penghentian aset tetap jika aset tetap sudah rusak dan tidak dapat dijual atau ditukarkan (Motor Operasional Kantor Cabang Manado (Mega Pro DB 2341 LG)	
(D) Akumulasi Penyusutan	Rp 20.000.000,-
(D) Rugi atas penghapusan aset tetap	Rp -
(K) Aset Tetap	Rp 20.000.000,-

Sumber: Data olahan 2021

Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

Penyajian dan pengungkapan aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado berdasarkan wawancara yang dilakukan adalah disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan dinyatakan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menyusul neraca secara sistematis yang dapat memberikan gambaran mengenai aset, liabilitas dan ekuitas. Aset tetap diungkapkan secara terperinci dan disajikan juga beserta metode penyusutan yang digunakan dan dinyatakan terpisah dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis tidak mendapatkan informasi tentang bentuk laporan neraca perusahaan, karena bersifat rahasia. Berikut ini contoh Laporan Posisi Keuangan yang dimiliki oleh kantor BPJS Kesehatan. Berikut ini merupakan contoh laporanposisi keuangan pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado berdasarkan tabel 8.

Tabel 8 Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan

Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado Laporan Posisi Keuangan Per Desember 2020		
Aset Tetap:		
• Alat angkutan	Rp 778.750.000,-	
• Peralatan Gedung	Rp 259.655.000,-	
• Inventarisir	Rp 48.565.000,-	
• Komputer	<u>Rp</u>	
Total Aset Tetap		Rp 1.086.970.000,-
Akumulasi Penyusutan		
• Akm.peny.Alat angkutan	Rp 77.875.000,-	
• Akm.peny Peralatan Gedung	Rp 51.931.000,-	
• Akm.peny Inventarisir	Rp 9.713.000,-	
• Akm.peny Komputer	<u>Rp</u>	
Total Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		<u>Rp 139.519.000,-</u>
Nilai Buku Aset Tetap Tahun 2020		Rp 947.451.000,-

Sumber: Data Olahan 2021

Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado

Berikut ini penjelasan perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 dan Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado.

Pengakuan, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado mengelompokan Aset tetap yang dimiliki yaitu: Alat angkutan/Kendaraan, Peralatan Bangunan gedung, Inventarisir Kantor, Komputer. Cara peroleh aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado yaitu pembelian secara Tunai. FOB (Free On Board) Shipping Point digunakan oleh perusahaan mengenai syarat pembayaran pembayaran barang.

Pengukuran, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan aset tetap menggunakan kebijakan akuntansi dengan model biaya yang dimana pencatatannya biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan aset tetap. Pengeluaran yang terjadi seperti biaya pemeliharaan kendaraan.

Penyusutan, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado melakukan penyusutan terhadap seluruh aset tetapnya dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis aset tetapnya. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menggunakan metode penyusutan garis lurus dimana metode tersebut menetapkan beban dan melakukan pemeriksaan pada akhir periode terkait dengan penyusutan pada aset tetap tersebut.

Penghentian, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menghentikan pengakuan aset tetap pada saat: Aset tetap tersebut sudah tidak berfungsi dan mengalami kerusakan berat sehingga tidak dapat difungsikan lagi. Dan aset tersebut akan dihapus dalam daftar aset tetap dan dalam laporan keuangan perusahaan, mencatat keuntungan dan kerugian atas penjualan aset tetap pada laporan laba rugi. melakukan pelepasan aset tetap dengan di jual dan dilelang secara utuh apabila masih dapat digunakan.

Pengungkapan / Penyajian, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menyajikan nilai aset tetap dalam laporan posisi keuangan.dan laporan keuangan Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado melaporkan laporan keuangan sistematis dan dilakukan secara baik setiapakhir periode akuntansi.

Pengelompokkan Aset Tetap

Tabel 9. Evaluasi Pengelompokkan Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	Pengelompokkan aset tetap: a. Alat angkutan / Kendaraan b. Peralatan bangunan gedung c. Inventarisir kantor d. Komputer	Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi normal entitas. Berikut adalah contoh dari kelompok aset tetap yang terpisah: a. Tanah b. Bangunan c. Mesin d. Kapal e. Pesawat udara f. Kendaraan bermotor g. Perabotan h. Peralatan kantor	Sesuai dengan PSAK No.16
2	Aset tetap yang dimiliki perusahaan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.	Aset tetap yang dimiliki perusahaan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.	Sesuai dengan PSAK No.16

Sumber: Data diolah 2021

Pengakuan Aset Tetap

Tabel 10. Evaluasi Pengakuan Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	Nilai aset tetap yang dimiliki Kantor BPJS Kesehatan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta memberikan manfaat dalam kegiatan operasional.	Kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan	Sesuai dengan PSAK No.16
2	Kantor BPJS Kesehatan ditemui bahwa tidak mengukur perolehan secara andal. dikarenakan hanya mencatat harga perolehan dengan harga beli saja, tetapi tidak dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.	Biaya perolehannya dapat diukur secara andal.	Tidak sesuai dengan PSAK No.16

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, aset tetap yang dimiliki oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado memiliki masa manfaat lebih dari satu periode. Hal ini telah sesuai dengan

PSAK No.16. namun dalam mengukur perolehannya, Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado tidak melakukannya secara andal, dikarenakan hanya mencatat harga perolehan dengan harga belinya saja dan tidak menambahkan dengan biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk dipakai. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No. 16 .

Pengukuran Aset Tetap

Tabel 11. Evaluasi Perbandingan Pengukuran saat Pengakuan Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	Nilai aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado hanya meliputi harga beli aset tetap saja tidak mengkapitalisasikan biaya-biaya langsung yang terjadi selama proses perolehan aset tetap siap digunakan. Namun, perusahaan mengakui adanya biaya-biaya yang terjadi selama penggunaan aset tetap	Harga perolehannya, termasuk bea import dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain. Setiap biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tetap siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.	Tidak sesuai dengan PSAK No.16

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 12. Evaluasi Perbandingan Pengukuran Setelah Pengakuan Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	Kantor BPJS Kesehatan dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan aset tetap menggunakan kebijakan akuntansi dengan model biaya yang dimana pencatatannya biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan aset tetap.	Entitas memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi. Model biaya, setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Model Revaluasi, setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang dinilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasinya, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi	Sesuai dengan PSAK No.16
2	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado mengakui pengeluaran aset tetap setelah perolehan: a. Perusahaan mengakui pengeluaran modal yang adalah pengeluaran yang	Pengeluaran aset tetap setelah perolehan: a. Pengeluaran modal (<i>Capital Expenditure</i>) pengeluaran yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi yang pengeluarannya relative	Sesuai dengan PSAK No.16

	memeberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi yang pengeluarannya dimaksudkan untuk menambah umur ekonomis dari aset tetap tersebut. Pengeluaran yang terjadi seperti biaya pemeliharaan kendaraan.	besar. Pada paragraf 13. Menyatakan bahwa bagian tertentu dapat mengisyaratkan penggantian secara periodik. Entitas dapat melakukan penggantian yang tidak terlalu sering dilakukan seperti mengganti interior dinding bangunan. b. Pengeluaran Pendapatan (<i>Revenue Expenditure</i>) Biaya-biaya ini diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Biaya perawatan sehari-hari terutama terdiri atas biaya tenaga kerja dan bahan habis pakai (<i>consumables</i>) termasuk di dalamnya suku cadang kecil. Pengeluaran-pengeluaran untuk hal tersebut sering “biaya pemeliharaan dan perbaikan” aset tetap.	
--	--	---	--

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas pada pengukuran saat pengakuan aset tetap, Nilai aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado hanya meliputi harga beli aset tetap saja tidak mengkapitalisasikan biaya-biaya langsung yang terjadi selama proses perolehan aset tetap siap digunakan. Namun, perusahaan mengakui adanya biaya-biaya yang terjadi selama penggunaan aset tetap. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.16. Namun berdasarkan tabel pengukuran setelah pengakuan aset tetap Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No.16 dikarenakan perusahaan mengakui pengeluaran modal yang memberikan manfaat bagi aset tetap tersebut

Penyusutan Aset Tetap

Tabel 13. Evaluasi Perbandingan Penyusutan Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	a. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado melakukan penyusutan terhadap seluruh aset tetapnya dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis aset tetapnya. a. Beban penyusutan yang terjadi akibat penyusutan terhadap aset tetap dibebankan pada pembebanan dilaporkan laba rugi sesuai dengan periodeberjalannya. b. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado melakukan penyusutan setiap tahun secara sistematis sampai masa manfaat aset tetap berakhir dan pada akhir periode dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi aset tetap serta pemeriksaan terhadap aset tetap yang dihentikan pengakuannya.	a. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. b. Beban penyusutan untuk setiap periode harus diakuidalam laba rugi kecuali jikabeban tersebut termasuk dalam jumlah tercatat asetlain. c. Jumlah tersusutkan suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang masamanfaatnya. Nilai residu dan umur manfaat dari suatu aset ditelaah sekurang-kurangnya setiapakhir tahun buku. d. Penyusunan aset tetap dimulai ketika aset siap untuk digunakan, yaitu ketika aset berada padalokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai.	Sesuai dengan PSAK No.16
2	a. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menggunakan metode penyusutan garis lurus dimana metode tersebut menetapkan beban b. Kantor melakukan pemeriksaan pada akhir periode terkait dengan penyusutan pada aset tetap tersebut. Ini dimaksudkan untuk melihat efektifitas dari metode tersebut.	a. Metode penyusutan yang digunakan mencerminkan ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomik masa depan aset yang diharapkanoleh entitas b. Metode penyusutan yang diterapkan untuk suatu asetditelaah paling sedikit akhir tahun buku dan jika terjadi perubahanyang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, maka metodepenyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan tersebut.	Sesuai dengan PSAK No.16

Sumber: Data diolah 2022

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

Tabel 14. Evaluasi dan Perbandingan Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menghentikan pengakuan aset tetap pada saat: a. Aset tetap tersebut sudah tidak berfungsi dan mengalami kerusakan berat sehingga tidak dapat difungsikan lagi. Dan aset tersebut akan dihapus dalam daftar aset tetap dan dalam laporan keuangan perusahaan, b. Kantor BPJS Kesehatan mencatat keuntungan dan kerugian atas penjualan aset tetap pada laporan laba rugi. Kantor BPJS Kesehatan melakukan pelepasan aset tetap dengan di jual dan dilelang secara utuh apabila masih dapat digunakan.	Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat: a. Dilepas, atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. b. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimaknai dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. c. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (contohnya: dijual, disewakan berdasarkan sewa pembiayaan, atau disumbangkan).	Sesuai dengan PSAK No.16

Sumber: Data diolah 2021

Pengungkapan dan Penyajian Aset Tetap

Tabel 15. Evaluasi dan Perbandingan Pengungkapan dan Penyajian Aset Tetap

No	Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado	PSAK No.16	Keterangan
1	a. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menyajikan nilai aset tetap dalam laporan posisi keuangan. b. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. c. Kantor BPJS Kesehatan mengkuimasa manfaat dan menghitung penyusutan dimulaipada aset tetap tersebut diperoleh dan siap untuk digunakan.	a. Aset tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dengan dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap. b. Metode penyusutan atau tarif yang digunakan. c. Umur manfaat atau tarif penyusutan. d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.	Sesuai dengan PSAK No.16

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel evaluasi aset tetap yang diteliti oleh penulis yang dimulai dari pengelompokan, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian aset tetap yang dimiliki oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado, ditemukan adanya beberapa perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan PSAK No.16. adapun perbandingan evaluasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan PSAK No.16:

1. Pengelompokan aset tetap dimana Kantor BPJS Kesehatan mengelompokkan aset tetap yaitu: alat angkutan/kendaraan, peralatan bangunan, inventarisir kantor, komputer dan aset tetap yang dimiliki perusahaan lebih dari satu periode.
2. Pengakuan aset tetap. Nilai aset tetap yang dimiliki oleh Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta memberikan manfaat dalam kegiatan operasionalnya.
3. Pengukuran setelah pengakuan aset tetap. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado dalam mengukur aset tetap menggunakan kebijakan akuntansi dengan model biaya dimana pencatatan biaya.
4. Penyusutan aset tetap. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado melakukan penyusutan terhadap seluruh aset tetap dan dilakukan setiap tahun secara sistematis dan menggunakan metode garis lurus.
5. Penghentian dan pelepasan aset tetap. Apabila aset tetap sudah tidak berfungsi secara baik bagi perusahaan maka akan dihapuskan dengan cara dijual atau di musnahkan dan mencatat pada kerugian atas penjualan aset pada laporan laba rugi.
6. Pengungkapan dan penyajian aset tetap. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado menyajikan dalam laporan keuangan yaitu nilai aset tetap dalam laporan neraca.

Tidak sesuai dengan PSAK No. 16:

1. Pengakuan aset tetap. Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado tidak mengukur perolehan aset tetap secara andal. Dimana mencatat harga perolehan dengan harga beli saja tetapi tidak menambah biaya yang dikeluarkan.
2. Pengukuran aset tetap. Nilai aset tetap hanya meliputi harga beli dan tidak mengkapitalisasikan biaya-biaya yang terjadi, namun mengakui adanya biaya yang terjadi selama penggunaan aset tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi perlakuan akuntansi aset tetap pada kantor BPJS Kesehatan dan dibandingkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengakuan aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado tidak sesuai dengan PSAK No.16 karena tidak mengukur biaya perolehan aset tetap secara andal.
2. Pengukuran saat pengakuan aset tetap tidak sesuai dengan PSAK No.16 karena perusahaan tidak mengkapitalisasikan biaya-biaya yang diatribusikan langsung pada nilai aset.
3. Pengukuran setelah pengakuan aset tetap dimana Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado mengakui pengeluaran modal yang adalah pengeluaran yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi yang pengeluarannya dimaksudkan untuk menambah umur ekonomis dari aset tetap tersebut. Pengeluaran yang terjadi seperti biaya pemeliharaan kendaraan.
4. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Penyusutan aset tetap menggunakan metode ini, dilakukan pada saat aset tetap itu diperoleh dan siap untuk digunakan. Hal ini sudah sesuai dengan PSAK No.16
5. Penghentian aset tetap oleh Kantor BPJS Kesehatan adalah ketika aset tetap tersebut sudah tidak memiliki manfaat yang signifikan. Penghentian aset tetap dilakukan secara dijual atau dimusnahkan. Hal ini telah sesuai dengan PSAK No.16.
6. Pengungkapan dan penyajian aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No.16. karena dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan / Neraca

Saran

Sebaiknya pengakuan aset tetap pada Kantor BPJS Kesehatan Cabang Manado dibuat sesuai dengan PSAK No.16 agar dapat mengukur biaya perolehan aset tetap secara andal. Kemudian pengukuran saat pengakuan aset tetap harus dibuat sesuai dengan PSAK No.16 agar perusahaan dapat mengkapitalisasikan biaya-biaya yang diatribusikan langsung pada nilai aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Dhullo. & Makaluas, J.L. 2016. *Analisis Pelaporan dan Pengungkapan Aktiva Tetap di PT. Kemilau Nur Sian*. Jurnal Akuntansi, (Online), Vol.4 No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Ardana, I.C., and Lukman, H. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: MitraWacanaMedia.
- Asman, Hasnan` 2017. *Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Stikes Mega Rezky Makassar*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Demi. 2020. *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Revisi 2015 Pada PT.Sinar Karya Mega Persada*. Skripsi. Politeknik Negeri Manado.
- Fitriani. 2019. *Analisi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah III Makasar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hery & Lekok, Widyawati. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: PTBumiAksara.
- Hery. 2016. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*. Yogyakarta: Grava Media.
- Koapaha, Hidayat, Mucthar. 2011. *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. Yogyakarta : LaksBang.
- RSUP PROF.DR.R.D. KANDOU Manado. *Jurnal Akuntansi*, (Online), Vol.2 No.3.
- Lestari, TP. (2015). *"Metodologi Penelitian"*. [Online]. Tersedia: <http://etheses.uin-malang.ac.id> diunduh 3 Agustus 2018.
- Mairuhu, Samuel. & Tinangon, Jantje J. 2014. *Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo*. Jurnal Akuntansi, (Online), Vol.2 No.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Maliga, RS. (2018). *"Metode Penelitian"*. [Online]. Tersedia: <http://repository.unpas.ac.id> diunduh 3 Agustus 2018.
- Nariasih, N.L, Sulindahwati, G.D. & Herawati, N.T. 2005. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud pada Organisasi Nirlaba di Markas PMI Kabupaten Buleleng*. Jurnal Akuntansi, (Online), Vol.3 No.1. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Putri, D.L.P. & Khotijah, Nur. 2017. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan PT. Haka Utama Sejahtera Sampang*. Jurnal Akuntansi, (Online), Vol.2 No.2. <http://ejournal.unira.ac.id>.